

**RENCANA INDUK PENELITIAN &
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Universitas
Mahakarya
Asia**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA
TAHUN 2020 – 2024**

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya Rencana Induk Penelitian Universitas Mahakarya Asia tahun 2020-2024 telah diselesaikan. Buku Rencana Induk Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian dan pengembangan pengetahuan, inovasi dan teknologi Universitas Mahakarya Asia untuk tahun 2020-2024.

Rencana Induk Penelitian pada tahun 2020-2024 ini merupakan kelanjutan dari RIP sebelumnya dengan memasuki sasaran kedua dengan target capaian penelitian yang memiliki *impact* pada kawasan Asia. Sasaran ke dua ini diharapkan dapat memberi landasan untuk memasuki kualitas penelitian yang mampu memberi dampak kemajuan IPTEK secara global pada tahun 2025.

Semoga RIP ini mampu menjadi kompas dalam pelaksanaan penelitian untuk memperoleh produk unggulan Universitas Mahakarya Asia yang mampu bersaing pada level global. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan dilingkungan Universitas Mahakarya Asia atas segala kontribusinya dalam menyusun Rencana Induk Penelitian Universitas Mahakarya Asia.

DAFTAR ISI

BAB I: PENDAHULUAN	4
BAB II : GARIS BESAR RIP UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA	8
2.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	8
2.2. Strategi dan kebijakan Unit LPPM	9
2.3. Garis Besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat	11
BAB III: SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	31
BAB IV: PELAKSANAAN RIP UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA	34
4.1. Sumber Pendanaan	34
4.2. Mekanisme Pelaksanaan	34
4.3. Road map Good Governance	35
BAB VI: PENUTUP	36

BAB I PENDAHULUAN

1. Visi

1. Visi Universitas Mahakarya Asia

Visi Universitas Mahakarya Asia adalah “Pada tahun 2030, menjadi Universitas terkemuka di Asia, yang unik, adaptif, inovatif dan mampu mencetak cendekia berjiwa *entrepreneur*.”

2. Visi LPPM Universitas Mahakarya Asia

Visi LPPM Universitas Mahakarya Asia adalah “Mengimplementasikan hasil riset/ penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga mendukung terwujudnya universitas yang unik, adaptif, inovatif, dan mampu mencetak cendekia yang berjiwa *entrepreneur*”

2. Misi

1. Misi Universitas Mahakarya Asia

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan misi Universitas Mahakarya Asia sebagai berikut :

1. Menerapkan manajemen akademik, sumber daya, dan mutu yang berbasis perencanaan dan Information Technology (IT) yang mengacu pada terciptanya Good University Governance.
2. Mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk menghasilkan lulusan yang bermoral, tangguh, berjiwa pemimpin, dan unggul dalam bidang pengembangan entrepreneurship berdasarkan jati diri bangsa.
3. Mengembangkan sistem pendidikan kompetensi keahlian dan soft skills yang terhubung dengan dunia usaha dan sektor publik.

4. Mengembangkan kerjasama antar lembaga tingkat lokal, nasional, dan internasional secara berkelanjutan.
5. Mendorong kemajuan penelitian yang menopang pendidikan dan kemajuan ilmu, teknologi, dan pengayaan budaya bangsa secara nasional dan internasional

2. Misi LPPM UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA

1. Mendorong penelitian yang mendukung terwujudnya iniversitas yang unik, adaptif, inovatif, dan mampu mencetak cendekiaberjiwa entrepreneur.
2. Mengaplikasikan teknologi informasi dalam pengembangan entrepreneurship dan Kerjasama yang berkelanjutan dengan dunia usaha dan sektor public.

3. Tujuan

1. Tujuan UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA

- 1) Mewujudkan Universitas yang bertatakelola baik, mampu meningkatkan daya saing nasional dan Internasional, unggul dalam rekayasa dan pengembangan entrepreneurship.
- 2) Menghasilkan cendekia yang bermutu dan berjiwa entrepreneur.

2. Tujuan LPPM

- 1) Menghasilkan riset dasar yang unggul bermartabat bagi pengembangan sains dan teknologi
- 2) Mengembangkan riset terapan yang unggul bermartabat bagi industri dan masyarakat.
- 3) Menyebarkan hasil riset melalui berbagai media Nasional dan Internasional.
- 4) Menghasilkan Prototipe, Teknologi Tepat Guna dan model pembangunan yang inovatif bagi kesejahteraan masyarakat.

3. Kondisi Saat Ini

1. Gambaran Singkat UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA

Gambaran mengenai UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut :

1. UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA pertama kali memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi adalah pada 13 Maret 2020 berdasarkan SK No: 410/M/2020.
2. UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA menyelenggarakan pendidikan strata satu (S1) dengan 2 (dua) program studi yaitu Manajemen dengan peringkat akreditasi B dan Akuntansi dengan peringkat akreditasi B. Dan dengan 4 (empat) program studi baru yaitu Sistem Informasi Geografi, Arsitek, Teknik Industri, Kewirausahaan. Serta terdapat 4 (empat) program studi dari PSDKU.
3. Jumlah mahasiswa aktif UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA pada tahun akademik 2020/2021 adalah sebanyak 413 mahasiswa yang terdiri dari 294 mahasiswa program studi Manajemen dan 101 mahasiswa program studi Akuntansi.
4. Jumlah sumberdaya manusia yang ada di UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA adalah :
 - a. Jumlah dosen tetap : 12 orang, terdiri dari 9 dosen tetap untuk program studi Manajemen dan 3 dosen tetap untuk program studi Akuntansi.
 - b. Jumlah tenaga kependidikan dan non-kependidikan sebanyak 24 orang, terdiri dari laboran, pustakawan, tenaga administrasi dan lainnya.
5. Fasilitas pendukung yang dimiliki oleh UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA berupa : tanah milik sendiri seluas 6.080 M2, ruang kuliah sebanyak 6 unit, ruang administrasi dan LPPM, ruang seminar dan pelatihan, laboratorium komputer berisi 20 unit, laboratorium perbankan, laboratorium akuntansi, laboratorium bisnis,

ruang klinik bisnis, gelanggang mahasiswa, perpustakaan, kantin , tempat parkir, dan fasilitas internet.

2. Kondisi LPPM UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA

Kondisi LPPM UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA pada saat ini dapat digambarkan dengan analisis SWOT sebagai berikut :

1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Ketersediaan jumlah dosen sebagai pelaku kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam jumlah yang memadai dengan rasio yang memenuhi ketentuan pemerintah.
- b. Ketersediaan fasilitas pendukung (fisik dan non-fisik) yang cukup memadai untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Minat dosen untuk melakukan penelitian masih perlu ditingkatkan.
- b. Keterbatasan sumber dana yang sebagian besar dosen masih melakukan kegiatan dengan dana mandiri dan stimulus dari institusi dalam jumlah yang masih terbatas.

3. Peluang (*Opportunity*)

Semakin banyaknya skim dana hibah dari pemerintah untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen.

4. Hambatan (*Threat*)

Persaingan yang tinggi dalam mendapatkan dana hibah dari pemerintah untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen.

BAB II

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN MASYARAKAT

2.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahakarya Aisa dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat:

1. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berkesinambungan, tepat sasaran, berdaya guna sesuai dengan visi dan misi Universitas.
2. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan potensi dosen/peneliti di lingkungan Universitas Mahakarya Asia secara konsisten
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dosen di Universitas Mahakarya Asia untuk digunakan sebagai bahan ajar.
4. Meningkatkan implementasi keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai wujud aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Menumbuh kembangkan budaya kerja sama dan jejaring antar dosen/peneliti, baik antar Program Studi maupun dengan universitas/institusi lainnya.
6. Membangun kepercayaan dan pengakuan masyarakat terhadap hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahakarya Asia.
7. Meningkatkan brand awareness Universitas Mahakarya Asia sebagai dampak kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang tepat guna dan bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Untuk melakukan implementasi dari Penguatan kelembagaan LPPM Universitas Mahakarya Asia, agar menjadi salah satu Universitas terkuat dalam hal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, maka ditetapkan sasaran umum yang akan dikembangkan yaitu:

1. Peningkatan kualitas, kapasitas dan produktivitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen Universitas Mahakarya Asia.
2. Peningkatan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mahakarya Asia melalui kegiatan peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat.
3. Penguatan peran institusi dalam mendukung pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang memadai.
4. Peningkatan sinergi program pendidikan dengan program penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Pengembangan sistem reward & punishment yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan produktivitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
6. Pengembangan Sistem informasi LPPM Universitas Mahakarya Asia yang berbasis digital dan online melalui perantara web/internet.
7. Penguatan kerjasama dengan industri dan pemerintah dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

2.2. Strategi dan Kebijakan LPPM

Strategi LPPM dalam peningkatan kinerja bidang penelitian dan pengabdian masyarakat adalah :

1. Penguatan jejaring kerjasama dengan pemerintah daerah, swasta, dan lembaga penelitian di beberapa perguruan tinggi.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dalam berbagai bidang keilmuan melalui pemberian dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Penyediaan sarana publikasi hasil penelitian yang terakreditasi, memberikan dukungan bantuan dana untuk pelatihan penulisan artikel jurnal dan memberikan insentif dana bagi artikel yang dipublikasikan.
4. Penyediaan sarana publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam bentuk buku yang berguna bagi masyarakat.

Kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat menganut prinsip penyelenggaraan sebagai berikut :

1. Mengarahkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Manajemen, Akuntansi, Kewirausahaan, Perhotelan, Sistem Informasi Geografi, Arsitektur, Industri dan Sistem Informasi yang merupakan fokus kajian dan keunggulan Universitas Mahakarya Asia.
2. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dilakukan berdasarkan standar pedoman DIKTI Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi XIII tahun 2020 dengan penyesuaian yang telah ditetapkan Universitas Mahakarya Asia.
3. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Mahakarya Asia dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok dengan kriteria kualifikasi ketua peneliti dan standar penilaian mutu penelitian tetap mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi XIII tahun 2020 dari DIKTI.
4. Universitas menyediakan dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dialokasikan untuk setiap Program Studi yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).
5. Program Studi mengupayakan kontribusi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang bersifat kontribusi kepakaran baik dalam bentuk produk maupun jasa.
6. Program Studi mengupayakan pendanaan eksternal untuk program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bagi kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat diluar prioritas yang ditetapkan Universitas Mahakarya Asia.
7. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara interdisipliner dan intradisipliner untuk memberi dampak yang seluas-luasnya kepada masyarakat.
8. Fokus pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahakarya Asia bersifat tematik.

9. Evaluasi mutu dilakukan pada saat proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir.
10. Luaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat harus sejalan dengan jenis dan standar Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi XIII tahun 2020 dari DIKTI.

2.3. Garis Besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu misi Universitas Mahakarya Asia adalah Mendorong kemajuan penelitian yang menopang pendidikan dan kemajuan ilmu, teknologi, dan pengayaan budaya bangsa secara nasional dan internasional.

Aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mencakup aktivitas-aktivitas berikut ini:

- Penyebarluasan hasil-hasil penelitian di masyarakat melalui teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Pelatihan, stimulasi, dan pelayanan jasa yang bertujuan meningkatkan keterampilan, memotivasi, dan mendorong masyarakat sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
- Pendampingan dan konseling yang bertujuan melakukan pendampingan dan bimbingan dalam melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut Universitas Mahakarya Asia menetapkan garis besar pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan pada rumpun keilmuan, yaitu di bidang Manajemen, Akuntansi, Kewirausahaan, Perhotelan, Sistem Informasi Geografi, Arsitektur, Industri, Manajemen Informasi dan Sistem Informasi.

2.4. Topik Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Topik topik Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahakarya Asia

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset dan Pengabdian Yang diperlukan
1	Manajemen	Pertumbuhan dan perkembangan UMKM	Daya saing yang semakin tinggi dan ketepatan dalam pemilihan strategi marketing	Pemilihan Strategi Marketing yang tepat	Perubahan Masyarakat Dalam Era Revolusi Digital
		Sumber Daya Manusia	Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi daya saing	Sumber daya manusia yang cerdas, sehat, berani dan berdaya saing tinggi	Pemberdayaan, peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Revolusi Industri 4.0
		Ekonomi Kreatif	Peradaban manusia dengan kompetisi yang cukup tinggi dan globalisasi	Ekonomi berorientasi pada kreativitas	Inovasi Industri Kreatif
		BUMDES	Bumdesa merupakan salah satu badan usaha yang dapat mempengaruhi kemajuan perekonomian negara	Pemberdayaan dan Pengembangan Bumdesa	Pengembangan Produktivitas Bumdesa untuk Kualitas dan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan
		PERPAJAKAN	Meningkatkan kualitas pelayanan pajak terhadap masyarakat	Pemanfaatan teknologi informasi	Persepsi wajib pajak terhadap penerapan billing system
2	Akuntansi	AUDIT	Mempertahankan kualitas opini audit di tengah pandemi covid-19	Pemanfaatan teknologi pada proses audit selama pandemi covid-19	Continuous auditing Pengaruh pandemi covid-19 terhadap kualitas opini auditor.

3	Perhotelan	BISNIS	Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM	Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pelaporan keuangan	Tingkat pemahaman UMKM terhadap SAK EMKM Kesiapan UMKM menerapkan SAK EMKM Peran pemerintah terhadap pemahaman pelaporan keuangan UMKM
		SEKTOR PUBLIK	Meningkatkan kualitas pelayanan publik terhadap masyarakat	Mengoptimalkan anggaran tahunan daerah dalam rangka pelayanan publik	Efektivitas pemanfaatan anggaran tahunan daerah terhadap pelayanan publik.
		Pangan dan Pertanian	Indonesia merupakan negara dengan sebagian besar penduduk bermata pencaharian dibidang pertanian dan pangan, selain berfungsi sebagai penyedia komoditas, kegiatan dibidang pangan dan pertanian dapat dikembangkan di bidang industri pariwisata, dimana kegiatan pariwisata merupakan sebuah kegiatan berpindah tempat dari satu daerah kedaerah lain guna mencari perbedaan, hal ini dapat menjadi peluang	Dengan pengembangan pariwisata berbasis agrowisata, masyarakat mendapatkan penghasilan tambahan dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat.	Perencanaan, Pengembangan, evaluasi terkait produk agrowisata, baik dalam bentuk kajian Daya Tarik wisata, aksesibilitas, transportasi, akomodasi, Amenitas, SDM, dan Pemasaran.

	untuk dikembangkan untuk kegiatan agrowisata.		
Kemaritiman	Salah satu sebutan bagi Indonesia, yaitu Negara Bahari. Dimana sebagai sebuah Negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi besar dibidang kelautan. Hal ini tentu juga menjadi potensi pengembangan pariwisata berbasis bahari (Marine Tourism).	Dengan pengembangan pariwisata berbasis Marine Tourism atau ekowisata, masyarakat akan mendapatkan penghasilan tambahan dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu, pariwisata juga dapat digunakan sebagai media konservasi, sehingga nelayan tidak lagi 100% menggantungkan hidupnya dari hasil laut.	Perencanaan, Pengembangan, evaluasi terkait produk marine tourism, baik dalam bentuk kajian (Daya Tarik wisata, aksesibilitas, transportasi, akomodasi, Amenitas, SDM, dan Pemasaran).
Sosial Humaniora, seni-budaya, pendidikan	Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keanekaragaman sosial dan budaya. Hal tentu saja merupakan dasar dari daya Tarik pengembangan pariwisata, dimana modal dasarnya adalah perbedaan, keunikan, atau hal yang baru. Baik dalam bentuk pengembangan pariwisata berbasis community base	Peningkatan taraf hidup masyarakat lokal melalui pengembangan pariwisata berbasis community base tourism/ kearifan lokal, indigenous tourism, Edu tourism, Desa wisata, dll.	Perencanaan, Pengembangan, evaluasi terkait pengembangan produk pariwisata berbasis sosial dan budaya, baik dalam bentuk kajian (community based tourism/ kearifan lokal, indigenous tourism, Edu tourism, Desa wisata, dll), baik dalam bentuk kajian terkait Daya Tarik wisata,

4	Manajemen Informatika		tourism/ kearifan lokal, indigenous tourism, Edu tourism, Desa wisata, sustainable tourism, dll.	aksesibilitas, transportasi, akomodasi, Amenitas, SDM, dan Pemasaran.	
		Pertumbuhan dan pemerataan pembangunan	Sistem pengambilan keputusan : Salah satu bentuk pembangunan yang dapat mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan adalah adanya akses jalan yang bagus. Mengingat banyaknya kebutuhan suatu daerah maka perlu dibuat skala prioritas pembangunan jalan mana yang harus didahulukan.	Dengan ada sebuah aplikasi Sistem pengambilan keputusan, maka dapat ditentukan atau diputuskan lokasi dimana yang didahulukan atau diprioritaskan untuk dilakukan pembangunan	Membangun aplikasi Sistem pengambilan keputusan
		Pengembangan Kawasan-kawasan strategis	Banyak daerah yang memiliki potensi alam yang belum di explore, selain keterbatasan pengetahuan warga local juga dikarenakan kurangnya modal untuk memanfaatkan sumber daya alam tersebut menjadi objek wisata yang bisa bernilai ekonomis	Perlu adanya media promosi dan profil dari sumber daya alam tersebut untuk di publish agar masyarakat mengetahui keberadaan objek wisata tersebut dan menarik para investor untuk tertarik membangun dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut menjadi	Membangun profil tempat wisata Membangun website

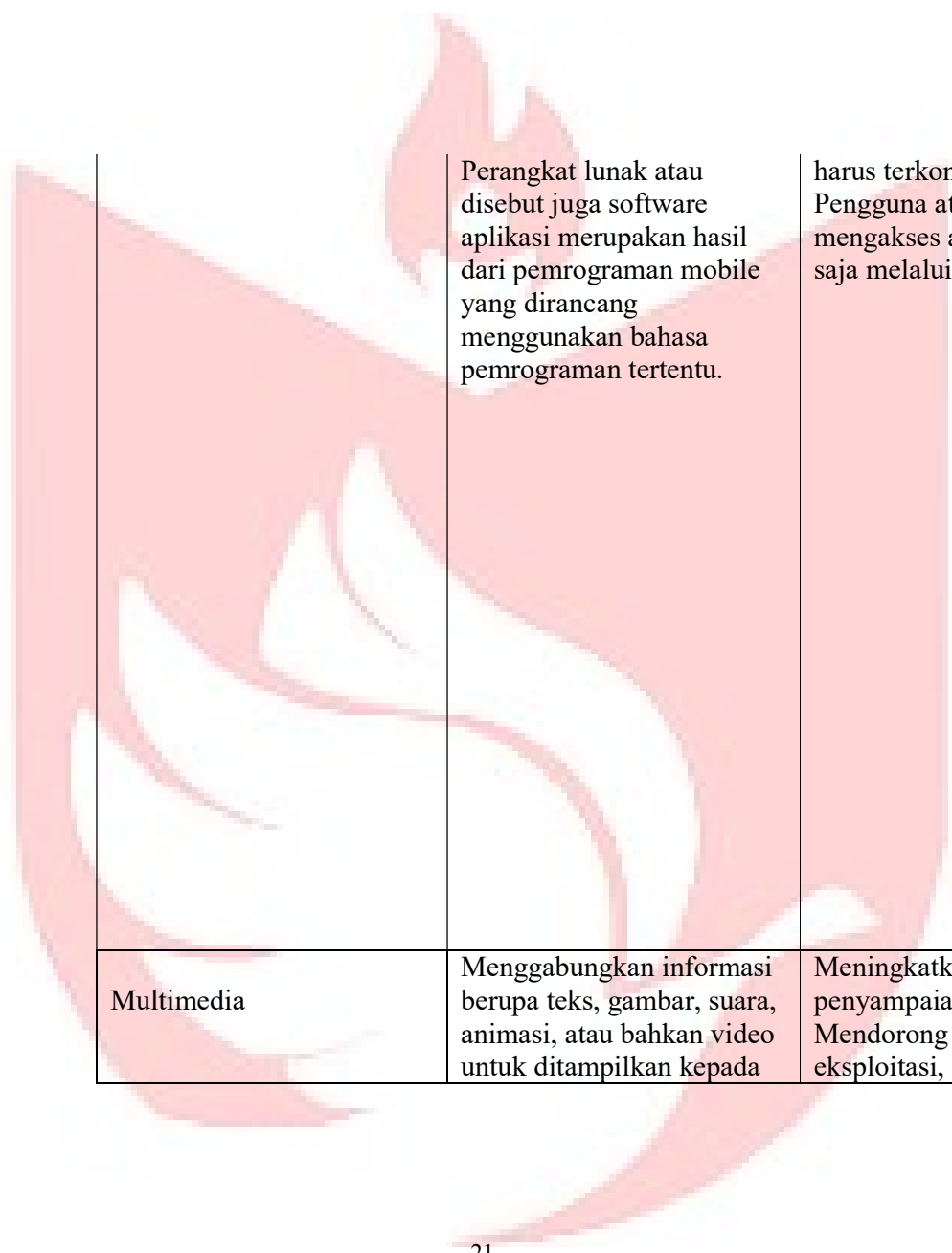
		sebuah objek wisata	
Pengembangan UMKM di Pedesaan dalam Rangka Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Terpencil dan Terluar	Rata-rata di setiap desa terdapat UMKM, baik yang dibentuk secara pribadi maupun secara berkelompok. Sering kali UMKM mengalami kendala yang usaha memajukan UMKM nya karena dari sisi promosi dan permodalan	Untuk membantu dari sisi promosi UMKM dapat diberikan masukan tentang bagaimana menembus pasar nasional maupun internasional, baik dengan mengikuti pelatihan kewirausahaan hingga pelatihan manajemen keuangan Untuk membantu permodalan dapat dengan mendirikan koperasi serba usaha yang mampu menyalurkan produk hasil UMKM yang ada Untuk membantu promosi dapat dengan menggunakan teknologi internet	Mengadakan pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi sebagai salah satu PKM dari dosen computer bekerjasama dengan dosen KWU Mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis teknologi sebagai salah satu PKM dari dosen computer bekerjasama dengan dosen akuntansi Membangun website sebagai sarana promosi Membangun toko online sebagai media penjualan dengan jangkauan yang lebih luas
Pengembangan Teknologi Hilirisasi Produk-Produk UMKM	Untuk mengoptimalkan hasil dari pembangunan hilirisasi harus melibatkan beberapa pihak antara lain pihak akademi, dunia bisnis dan pemerintah. Oleh karena itu perlu adanya	Dengan adanya Kerjasama antara pihak akademisi, bisnis dan pemerintah, maka pihak akademisi memberikan pelatihan untuk peningkatan kualitas produk dan memberikan	Membuatkan toko online bagi UMKM agar pembeli bisa melalui media online tidak harus datang ke lokasi Membuatkan sistem informasi stok barang agar

	<p>Kerjasama antara pihak-pihak tersebut. Seringkali produk yang dihasilkan UMKM tidak mendapat respon di masyarakat sendiri dikarenakan maraknya produk import</p>	<p>pengetahuan tentang pengelolaan usaha. Pemerintah memberikan aturan yang tegas ttg izin impor produk, sedangkan para pengusaha mengutamakan menggunakan produk lokal dalam setiap kegiatan usahanya</p>	<p>UMKM dapat mengontrol ketersediaan produknya setiap saat</p>
<p>Pemanfaatan perkembangan teknologi digital dan inovasi produk</p>	<p>Dimasa pandemic covid-19 seperti saat ini dimana sangat dianjurkan untuk menghindari kerumunan, akibatnya masing-masing individu diminta untuk menjaga jarak aman sehingga kegiatan belajar mengajar pun dilakukan jarak jauh yaitu dari rumah masing-masing. Hal ini menyebabkan adanya rasa kebosanan bagi murid dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar menjadi tidak maksimal, pembatasan jarak juga</p>	<p>Dibuatkan sebuah inovasi baru bidang teknologi yaitu aplikasi sebagai media belajar Untuk layanan kependudukan desa bisa dibuatkan sebuah sistem yang memungkinkan warga desa untuk mendapat pelayanan tanpa harus datang ke kantor desa</p>	<p>Membangun aplikasi android sebagai media belajar. Materinya bisa dari berbagai tingkat Pendidikan Membangun sistem informasi layanan kependudukan berbasis web untuk desa-desa</p>

5	Teknik Informatika		berlaku dibidang lainnya misalnya layanan kependudukan di desa-desa		
		Gerakan koperasi yang mampu meningkatkan daya saing di era new normal	Dimasa pandemic ini banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan beralih membuka usaha, namun Ketika tidak ada modal maka dibutuhkan sebuah organisasi yang mampu memberikan pinjaman modal namun kadang kala pinjaman modal malah memberatkan	Dengan adanya koperasi maka peserta koperasi dapat melakukan berbagai transaksi yang hasilnya akan dikembalikan kepada peserta koperasi tersebut sehingga lebih menguntungkan	Membangun sistem informasi pengelolaan koperasi simpan pinjam dan serba usaha
		Rekayasa Perangkat Lunak	Rekayasa Perangkat Lunak adalah pengubahan perangkat lunak itu sendiri guna mengembangkan, memelihara, dan membangun kembali dengan menggunakan prinsip rekayasa untuk menghasilkan perangkat lunak yang dapat bekerja lebih efisien dan efektif untuk pengguna	Memperoleh biaya produksi perangkat lunak yang rendah. Menghasilkan perangkat lunak yang kinerjanya tinggi, andal dan tepat waktu Menghasilkan perangkat lunak yang dapat bekerja pada berbagai jenis platform Menghasilkan perangkat lunak yang biaya perawatannya rendah	Sistem informasi manajemen

Networking	Mewujudkan penerapan teknologi terbaru pada jaringan komputer yang beraneka ragam bentuk dan karakternya, memiliki kapasitas tinggi sesuai kebutuhan yang berkembang, mudah diakses dari mana saja, kapan saja dan terjangkau harganya	Mudahnya mengkonfigurasi sebuah jaringan komputer jaringan komputer yang mampu memisahkan data plane dan control plane	SDN (Software Defined Networking) Implementasi jaringan komputer
Internet of Things (IoT)	Internet of Things adalah suatu konsep dimana objek tertentu punya kemampuan untuk mentransfer data lewat jaringan tanpa memerlukan adanya interaksi dari manusia ke manusia ataupun dari manusia ke perangkat komputer.	internet of things salah satu hasil pemikiran para peneliti yang mengoptimasi beberapa alat seperti media sensor, radio frequency identification (RFID), wireless sensor network serta smart object lain yang memungkinkan manusia mudah berinteraksi dengan semua peralatan yang terhubung dengan jaringan internet.	Konvergensi teknologi nirkabel, micro-electromechanical systems (MEMS) Metode komunikasi RFID Teknologi nirkabel
Artificial Intelligence	Bagian dari ilmu komputer yang mempelajari bagaimana membuat mesin	Kecerdasan buatan (AI) memungkinkan mesin untuk belajar dari	pembelajaran mesin (Machine Learning), pembelajaran mendalam

	(komputer) dapat melakukan pekerjaan seperti dan sebaik yang dilakukan oleh manusia bahkan bisa lebih baik daripada yang dilakukan manusia	pengalaman, menyesuaikan input-input baru dan melaksanakan tugas seperti manusia.	(Deep Learning), jaringan saraf tiruan (Neural Network).
Web Application	Web based application adalah suatu aplikasi yang dapat berjalan dengan menggunakan basis teknologi web atau browser. Aplikasi ini dapat diakses dimana saja asalkan ada koneksi internet yang mendukung, tanpa perlu melakukan penginstallan di komputer masing-masing seperti pada aplikasi desktop, cukup dengan membuka browser dan menuju tempat server aplikasi tersebut dipasan	Memperoleh biaya produksi perangkat lunak yang rendah. Menghasilkan perangkat lunak yang kinerjanya tinggi, andal dan tepat waktu	Pembuatan aplikasi dengan framework Sistem informasi manajemen
Mobile Application	Aplikasi yang dibuat untuk perangkat-perangkat bergerak seperti : Smartphone, SmartWatch, Tablet, dan lainnya.	Aplikasi seluler bisanya cukup menarik dan sangat mudah digunakan. Ada beberapa aplikasi yang bisa digunakan tanpa	Komunikasi : Aplikasi yang bisa kita gunakan untuk berkomunikasi dengan mudah Pendidikan : Aplikasi ini



	Perangkat lunak atau disebut juga software aplikasi merupakan hasil dari pemrograman mobile yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman tertentu.	harus terkoneksi internet Pengguna atau user dapat mengakses aplikasi dimana saja melalui gadgetnya	berisi konten seputar edukasi. Seperti materi rumus matematika atau lainnya. Berita dan Majalah : Dengan menggunakan aplikasi ini kita bisa membaca berita secara mudah Permainan : Supaya gak bosan dalam menjalankan aktifitas, sempatkan waktu dengan bermain game mobile. Jejaring Sosial : Supaya kita bisa eksis dan terhubung dengan orang lain maka kita harus menginstall aplikasi ini. Kesehatan : Saat pandemi seperti ini aplikasi kesehatan seperti untuk konsul kesehatan banyak sekali di unduh
Multimedia	Menggabungkan informasi berupa teks, gambar, suara, animasi, atau bahkan video untuk ditampilkan kepada	Meningkatkan efektifitas penyampaian informasi. Mendorong partisipasi, eksploitasi, dan interaksi	Multimedia dan Iklan kreatif

7	Kewirausahaan		pengguna komputer. Ada dua jenis multimedia, yaitu multimedia linier (tetap) dan multimedia interaktif (dapat dikendalikan).	pemakai. Merancang panca indra, karena bersifat visual. Memberikan kemudahan pemakaian.	
		UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mampu survive terhadap krisis, karena itu wirausahawan bisa dikatakan sebagai tiang negara dalam peningkatan perekonomian sebuah negara	Peningkatan taraf hidup melalui UMKM	Inovasi produk untuk peningkatan mutu dan daya saing industri / ekonomi kreatif dengan produk sesuai dengan standar nasional dan internasional
		Inovasi Industri Kreatif	Mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama.	Desain Produk dan Pemasaran	Perancangan produk daur ulang untuk penciptaan industri / ekonomi kreatif baru Strategi pemasaran industri / ekonomi kreatif.
		Sosial Ekonomi Inklusif	Kesejahteraan sosial dapat sebagai kondisi sejahtera dari suatu masyarakat, kesejahteraan sosial umumnya meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat.	Peningkatan taraf hidup masyarakat	Peningkatan kesejahteraan sosial melalui kelompok usaha. Kewirausahaan Sosial

8	Teknik Industri	Pemberdayaan Perempuan	Proses kepada perempuan agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya untuk kehidupan yang lebih baik	Peningkatan taraf hidup masyarakat	Pemberdayaan perempuan untuk mengurangi kemiskinan
		Manajemen Rantai Pasokan UMKM	Manajemen rantai pasokan tidak hanya dapat diterapkan oleh perusahaan besar saja, tetapi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) juga dapat menerapkannya. Dalam manajemen rantai pasokan, terdapat beberapa dimensi yang mempengaruhi yaitu: berbagi informasi dengan mitra dalam rantai pasokan, kepercayaan terhadap pemasok, hubungan jangka panjang dengan pemasok, dan kolaborasi dengan pemasok.	Perancangan distribusi Rantai Pasokan untuk produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Pengembangan Model Distribusi Rantai Pasokan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
		Peningkatan kualitas jasa	Dalam era globalisasi,	Analisis dan perancangan	Perbaikan kualitas yang

9	Sistem Informasi Geografi	dan manufaktur	dimana tidak ada batasan dalam persaingan, membuat perusahaan jasa dan manufaktur harus mampu memberikan produk yang diinginkan oleh masyarakat. Jika hal ini tidak dilakukan maka bukan tak mungkin sekuat dan sebesar apapun sebuah perusahaan jasa atau manufaktur tersebut, akan tak mampu untuk survive.	kualitas jasa maupun kualitas produk	berorientasi pelanggan
		Pengembangan organisasi dan sumber daya manusia	Pengembangan organisasi dan SDM sangat penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan organisasi. Perusahaan yang tidak menjalankan pengembangan SDM tidak akan mampu bersaing secara local, apalagi global. Era globalisasi sekarang ini membutuhkan pengembangan SDM untuk tetap kompetitif.	Perancangan model pengembangan organisasi dan sumber daya manusia	Analisa beban kerja dan desain ulang pekerjaan. Pengembangan desa atau organisasi dengan pendekatan sistem dinamik
		Pengembangan Wilayah	Mendorong pengembangan wilayah yang terus tumbuh	Meningkatkan pertumbuhan dan	Data dan Informasi Geospasial untuk

		<p>dan berkembang secara merata. Tujuan utama dari pengembangan wilayah dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat sehingga angka kemiskinan berkurang. Kemiskinan merupakan permasalahan utama yang masih menjadi perhatian dalam berbagai level perencanaan pembangunan baik di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota maupun desa.</p>	<p>pemerataan pembangunan Menurunkan kesenjangan antar wilayah</p>	<p>percepatan pelaksanaan pembangunan. Kajian berbasis informasi geospasial terkait perencanaan wilayah yang meliputi multi sektor dan multi skala (nasional, provinsi, kabupaten/kota, desa)</p>
	Lingkungan Hidup	<p>Permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini semakin kompleks seiring meningkatnya berbagai tuntutan kehidupan sosial ekonomi masyarakat baik pada arah lokal, nasional, bahkan global. Salah satunya terkait dengan terjadinya perubahan iklim yang menyebabkan banjir, kekeringan, pencemaran udara dan air serta bencana</p>	<p>Meningkatkan dan mencegah penurunan kualitas lingkungan hidup melalui pengelolaan lingkungan hidup berbasis prinsip-prinsip tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals)</p>	<p>Kajian lingkungan hidup berbasis informasi geospasial untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals)</p>

		lainnya. Kondisi ini mendorong munculnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebijakan-kebijakan pembangunan yang mengutamakan kelestarian lingkungan. Berdasarkan hal di atas, maka diperlukan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup yang berprinsip pada pembangunan berkelanjutan		
	Bencana (alam dan non alam)	Bencana merupakan rangkaian atau peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia dan kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.	Meningkatkan sistem penanggulangan bencana dari aspek bahaya, aspek kerentanan dan aspek kapasitas.	Sistem informasi geospasial untuk mendukung peningkatan sistem penanggulangan bencana baik skala nasional, regional, dan lokal.

			<p>Bencana memiliki tiga unsur yaitu bahaya, kerentanan dan kapasitas yang dipicu oleh suatu kejadian. Indonesia secara geografis, geologis, hidrologis, dan demografis mempunyai resiko terhadap bencana alam dan terkini adalah bencana non alam berupa wabah pandemi covid-19 juga menjadi ancaman bencana yang nyata dihadapi.</p>		
10	Arsitektur	Urban Settlement <i>(People)</i>	<p>Saat ini, sekitar 55% populasi dunia – 4,2 miliar penduduk – tinggal di perkotaan. Tren ini diperkirakan akan terus berlanjut. Pada tahun 2050, dengan populasi perkotaan lebih dari dua kali lipat ukurannya saat ini, hampir 7 dari 10 orang di dunia akan tinggal di kota. Dengan lebih dari 80% PDB global dihasilkan di</p>	<p>Membangun kota yang “bekerja” – inklusif, sehat, tangguh, dan berkelanjutan – membutuhkan koordinasi kebijakan dan pilihan investasi yang intensif. Pemerintah pusat dan daerah memiliki peran penting untuk mengambil tindakan sekarang, untuk membentuk masa depan pembangunan mereka, untuk menciptakan</p>	<p>Community Led Development, Collaborative/Co-Design, Urban Design, Public Space, Settlement</p>

	<p>kota-kota, urbanisasi dapat berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan jika dikelola dengan baik dengan meningkatkan produktivitas, yang memungkinkan munculnya inovasi dan ide-ide baru. Namun, kecepatan dan skala urbanisasi menghadirkan tantangan, termasuk memenuhi percepatan permintaan akan perumahan yang terjangkau, sistem transportasi yang terhubung dengan baik, dan infrastruktur lainnya, layanan dasar, serta pekerjaan, terutama bagi hampir 1 miliar penduduk miskin perkotaan yang tinggal di permukiman informal. berada di dekat peluang. Konflik terus meningkat, mengakibatkan 60% orang yang terpaksa mengungsi tinggal di</p>	<p>peluang bagi semua.</p>	
--	---	----------------------------	--

		daerah perkotaan.		
	Vernacular Architecture (<i>Planet</i>) - bangunan dan kawasan tradisional	<p>Elemen desain yang berkelanjutan merupakan bagian integral dari arsitektur vernakular yang telah berkembang dari waktu ke waktu dengan menggunakan bahan dan teknologi lokal yang muncul dari lingkungan alam dan budaya sekitar yang menciptakan hubungan yang optimal antara manusia dan tempat mereka. Bab ini bertujuan untuk mendefinisikan kembali apa itu identitas sebagai sebuah konsep dan dampak globalisasi pada arsitektur kontemporer terutama pada daerah yang kaya warisan dan budaya unik seperti lingkungan Indonesia.</p>	<p>Meneliti kemunculan “identitas lokal” sebagai reaksi terhadap globalisasi nilai-nilai budaya, gaya arsitektur yang seragam, dan pola stereotip dengan membahas keberlanjutan sebagai motivasi identitas dalam budaya dan arsitektur.</p> <p>Menyelidiki potensi keberlanjutan arsitektur vernakular di kawasan untuk mendapatkan konsep inti sebagai pedoman mereproduksi karakteristik masyarakat dan mengungkap identitas arsitektur kontemporer di Indonesia</p>	<p>Traditional Architecture, Sustainability, Material-based design</p> <p>(Bagaimana perlu kearifan lokal bisa digunakan namun tetap ekonomis, isu skrg beralih ke minimalis karna lebih ekonomis)</p>
	Real Estate & Property Project Management	Sejalan dengan proses komodifikasi dalam	<p>Etika dan Nilai Arsitektur dalam Industri Real Estate</p> <p>Real Estate Imperatives and Architecture</p>	

	<i>(Profit)</i>	<p>ekonomi pasar bebas industri, industri real estat telah dan terus mengembangkan alat dan proses untuk meningkatkan efisiensi dan likuiditas sarana investasi; milik pribadi dan bangunan yang dibangun di atasnya. Proses yang terus berlanjut ini telah menyebabkan tumbuhnya kesenjangan antara investor/pengembang real estate sebagai prinsipal bangunan dan arsitek sebagai agen konstruksi dan desain bangunan. Dalam perbedaan dan polemik debat publik yang muncul bersamanya, para arsitek mempertahankan nilai-nilai moral dan etika desain bangunan sekaligus dipaksa untuk melayani aturan industri real estate, salah satu kelompok klien utama mereka</p>	dalam rangka tanggung jawab lingkungan.	paradigm, Investment, Housing & Residential
--	-----------------	--	---	---

BAB III

SASARAN, RENCANA STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran, strategi dan indikator kinerja dari pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA selama Tahun 2020–2024 diuraikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Sasaran, Strategi dan Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian Tahun 2020-2024

No	Sasaran	Rencana Strategis	Indikator Kinerja
1	Rasio penelitian (judul penelitian) per dosen	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan mutu riset- Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian	90% dosen Melakukan penelitian minimal 1 kali setahun
2	Jumlah publikasi ilmiah Internasional, Nasional Terakreditasi, Nasional Tidak Terakreditasi	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan mutu penelitian- Memberikan dukungan bantuan dana untuk pelatihan penulisan artikel jurnal- Memberikan insentif dana bagi artikel yang dipublikasi	90% dosen Mempublikasikan hasil penelitiannya melalui jurnal internasional, nasional terakreditasi dan nasional tidak terakreditasi
3	Menjadi pembicara Dalam kegiatan ilmiah internasional, nasional, lokal	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan dukungan bantuan dana untuk- Mengikuti kegiatan ilmiah internasional, nasional	20% dosen Menjadi pembicara dalam kegiatan ilmiah internasional, nasional, lokal

4	Jumlah riset yang Berkontribusi pada daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah riset yang berelevansi dengan pemecahan masalah daerah - Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian 	20% dosen Melakukan penelitian yang berkontribusi pada daerah
5	Jumlah riset yang Berkontribusi pada proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah riset yang berelevansi dengan - Pemecahan masalah pembelajaran - Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian tersebut 	40% dosen Melakukan penelitian yang berkontribusi pada pembelajaran
6	Jumlah riset multi disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah riset multi disiplin ilmu - Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian 	20% dosen Melakukan penelitian multi disiplin
7	Jumlah HAKI	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual - Memberikan insentif dana untuk HAKI yang dihasilkan 	10% dosen berhasil memperoleh HKI
8	Jumlah buku ajar	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah buku ajar yang berkualitas - Memberikan insentif dana untuk penulisan buku ajar 	20% dosen Berhasil menulis buku ajar
9	Jumlah hasil riset untuk kontribusi daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna yang berkualitas - Memberikan insentif dana untuk penelitian ini 	10% dosen berhasil Membuat hasil riset yang berkontribusi pada daerah

10	Jumlah Teknologi Tepat Guna	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna yang berkualitas - Memberikan insentif dana untuk penelitian ini 	10% dosen berhasil Menciptakan suatu prototype teknologi tepat guna
11	Rasio pengabdian masyarakat (judul) per dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan mutu riset - Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian 	90% dosen Melakukan pengabdian masyarakat minimal 1 kali setahun

BAB IV

PELAKSANAAN RIP DAN RENSTRA

4.1 SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan kegiatan penelitian dana pengabdian masyarakat berasal dari::

1. Mandiri
2. Stimulus dari UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA sebesar :
 - a. Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) per program studi untuk 5 penelitian penelitian.
 - b. Rp 2.500.000 (dua setengah juta rupiah) per kegiatan pengabdian masyarakat
 - c. Publikasi karya ilmiah (per artikel) :
 - 1) Jurnal internasional sebesar Rp 4.500.000
 - 2) Jurnal nasional terakreditasi sebesar Rp 1.000.000
 - 3) Jurnal nasional tidak terakreditasi sebesar Rp 250.000
3. Hibah pemerintah (sesuai dengan skim yang tersedia).

4.2 Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan RIP LPPM UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA mengikuti tahapan sebagai berikut :

1. LPPM mengajukan rencana kegiatan beserta jumlah dana secara periode satu tahunan kepada Rektor UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA melalui pengajuan RAB .
2. Jumlah kegiatan dan dana yang disetujui akan dituangkan dalam bentuk Anggaran dan Belanja Tahunan yang disahkan oleh Rektor UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA dan Yayasan Cendekia Indonesia Sleman (YCIS).
3. Dosen mengajukan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat kepada LPPM. Proposal yang memenuhi syarat akan diajukan kepada Rektor UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA untuk dimintakan dana kegiatan.

Dana kegiatan diberikan dalam tiga tahap yaitu sebesar 30% pada saat proposal disetujui; 40% saat kegiatan selesai 50% dan 30% saat laporan diserahkan kepada LPPM.

4. Hasil penelitian dapat dipublikasikan ke dalam jurnal ilmiah. Pengajuan dana stimulus dilakukan seperti pada prosedur nomor 1.
5. Setiap tahun Kepala LPPM memberikan laporan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat kepada Rektor UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA.

4.3. Road Map Good Governance:

Tahap 2020-2021:
Pemetaan kelembagaan *cluster*
BUMDesa Penguatan jejaring dan
Kerjasama Penataan *cluster* UMKM
pada BUMDesa

Tahap 2021-2022:
Pemetaan kelembagaan *cluster*
BUMDesa Penguatan jejaring dan
Kerjasama Penataan *cluster* UMKM
pada BUMDesa

Tahap 2023-2024
Pencapaian Kerjasama nasional
Kerjasama Internasional

BAB V

PENUTUP

Dengan disusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) **Penelitian Dan Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat Lppm Universitas Mahakarya Asia** ini dapat memberikan gambaran mengenai arah dan tujuan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA pada lima tahun yang akan datang.

Semoga RIP **Penelitian Dan Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat Lppm Universitas Mahakarya Asia** ini memberikan kontribusi yang relevan dan berharga bagi pencapaian visi, misi dan tujuan UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA.